



# PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Amelia Wahyu Erwanto

Universitas Wijaya Putra

[erwantoameliawahyu@gmail.com](mailto:erwantoameliawahyu@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh penerapan green accounting dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Data tersebut bersumber dari laporan tahunan yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini adalah 12 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26. Penerapan green accounting dan corporate social responsibility memiliki hubungan yang sama-sama saling menguntungkan dan signifikan menurut temuan dalam penelitian. Namun, variabel green accounting berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel corporate social responsibility berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** *Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Nilai Perusahaan.*

## Abstract

*This study tests and analyzes how implementation of green accounting and corporate social responsibility on firm value in manufacturing companies basic industrial and chemical sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. The data came from the Indonesian Stock Exchange's annual report which was published. Twelve manufacturing companies in the basic industrial and chemical that were listed on the Indonesian Stock Exchange in 2020-2022 serve as the study's sample. Data analysis was done using SPSS version 26. The implementation of green accounting and corporate social responsibility have a favorable and significant association, according to research findings. However the green accounting variable has a negative impact on firm value whereas the corporate social responsibility variable has positive impact on firm value.*

**Keywords:** *Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Firm Value*

## **PENDAHULUAN**

Saat ini berbagai kebutuhan manusia dengan mudah terpenuhi dengan metode produksi dan distribusi di era industrialisasi dan globalisasi yang semakin pesat saat ini (Wardani, 2020). Hal ini akan mendorong terjadinya persaingan bisnis yang berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang beragam. Persaingan dalam industri yang semakin ketat mendorong para pelaku bisnis bersaing dalam menciptakan produk dengan kualitas yang baik, yang akan menjadi keunggulan dan daya tarik tersendiri bagi perusahaan. Namun, beberapa pelaku bisnis kurang peduli terhadap lingkungan dan hanya mementingkan nilai dan kualitas produk saja (Hapsoro, 2020). Demi tujuan keberlangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, perusahaan yang baik adalah perusahaan yang secara efektif mengelola potensi finansial dan non finansial yang dimiliki perusahaan saat ini. Agar dapat terus tumbuh dan menarik investor, suatu perusahaan harus memiliki tingkat nilai perusahaan yang tinggi (Dewi et.al, 2020). Kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan saat ini dan masa mendatang akan dipengaruhi oleh tingginya nilai perusahaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai saham suatu perusahaan diantaranya green accounting dan pengungkapan corporate social responsibility (CSR) oleh perusahaan. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, saat ini setiap perusahaan wajib menerapkan green accounting. Green accounting adalah tindakan awal yang dapat diambil oleh perusahaan untuk meminimalisir masalah lingkungan secara internal (Hamidi, 2019).

Perusahaan juga diwajibkan menerapkan corporate social responsibility (CSR) sebagai wujud kepedulian dengan memperhatikan para pemangku kepentingan secara keseluruhan. Dengan memberikan informasi mengenai penggunaan, dampak, status, dan nilai sumber daya yang tersedia serta perlindungan lingkungan, maka green accounting merupakan langkah penting dalam mewujudkan perekonomian suatu negara (Abdurrahman, 2019). Melalui program PROPER, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLH) mendorong reorientasi upaya pengelolaan lingkungan hidup perusahaan. Evaluasi terhadap berjalannya sistem operasional lingkungan perusahaan berdasarkan rencana penilaian kinerja perusahaan (PROPER), meliputi kewajiban AMDAL (Analisis Dampak Lingkungan) dalam menjaga lingkungan dan sumber daya, pengelolaan limbah B3, pengendalian pencemaran udara, pengendalian pencemaran air, dan sebagainya. Sertifikasi lingkungan internasional ISO 14001 telah diberikan pada penilaian pengelolaan lingkungan sesuai PROPER.

Perseroan yang melakukan usaha dengan sumber daya alam diharapkan membuat kebijakan corporate social responsibility (CSR) sesuai dengan pasal 74 Undang-undang perseroan terbatas No.40 tahun 2007. Informasi yang diberikan dalam laporan tahunan perusahaan dapat digunakan untuk mengembangkan indikator implementasi CSR. Corporate Social Responsibility (CSR) dievaluasi menggunakan aturan Global Reporting Initiative (GRI) yang berfokus pada indikator kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Suatu perusahaan dapat mempengaruhi kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuannya dengan terlibat dalam inisiatif pengelolaan lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Selain berfokus pada investasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui perhatian investor terhadap paradigma green business, green management dan green accounting, perusahaan juga mendasarkan kegiatan usahanya untuk mendapatkan keuntungan. Apabila dilihat kembali dari banyaknya perusahaan yang hanya mementingkan keuntungan tanpa mementingkan lingkungan, maka hal ini akan mendapat dampak yang negatif dari lingkungan sekitar perusahaan. Padahal lingkungan merupakan salah satu faktor penting yang menunjang proses kegiatan dalam proses bisnis suatu industri.

### **Teori Legitimasi**

Teori legitimasi menurut Riyadh et.al (2020), adalah gagasan bahwa perusahaan harus menjunjung tinggi peran sosialnya dengan memenuhi tuntutan masyarakat dan menghadirkan citra masyarakat yang lebih baik. Teori legitimasi pada dasarnya dijadikan sebagai pendekatan sistematis dimana organisasi dan entitas dinilai sebagai komponen elemen lingkungan dan sosial dengan perilaku serta performa yang dapat diterima masyarakat. Menurut Dowling & Pfeffer pencipta teori legitimasi menyatakan bahwa teori legitimasi sangat membantu dalam mengkaji perilaku suatu organisasi.

### **Teori Sinyal (Signaling)**

Menurut Fauziah (2020), teori sinyal menguraikan sinyal informasi yang diperlukan investor untuk mengevaluasi dalam pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan. Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan didorong untuk memberitahu pihak lain tentang data keuangan dan non keuangan. Hal ini disebabkan oleh adanya kesenjangan informasi antara perusahaan dengan pihak luar, dimana perusahaan mengetahui lebih banyak tentang perusahaan dan prospeknya dimasa depan.

### **Green Accounting**

Green accounting merupakan praktik mengintegrasikan pengeluaran lingkungan dalam proses pelaporan keuangan untuk perusahaan, organisasi ataupun institusi (Risal et.al, 2020). Pentingnya penerapan green accounting secara serius dengan menyediakan data yang akurat mengenai elemen ekonomi, lingkungan dan sosial sehingga para pengambil keputusan dapat mengetahui fakta yang berkaitan dengan lingkungan. Green accounting sebagai sebuah metode untuk menjangkau perusahaan dengan masyarakat dengan menunjukkan pentingnya peningkatan kinerja lingkungan (Anggita et.al, 2022). Tanggung jawab sosial perusahaan adalah suatu program yang menilai dan menciptakan rasa percaya pemangku kepentingan kepada investor (Wijayanti et.al., 2022). Transparansi akan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang tinggi, maka semakin besar nilai perusahaan. Dari hasil penelitian Dewi et.al (2020) membuktikan bahwa corporate social responsibility pengaruh besar atau signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Corporate Social Responsibility (CSR)**

Selain kebutuhan bisnis dan apa yang diwajibkan oleh hukum, Corporate Social Responsibility juga mengacu pada tindakan yang memajukan kebaikan masyarakat (Candra & Cipta, 2022). Pasal 1 Butir 3 UU No.40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas yang berkaitan dengan hukum di Indonesia yaitu “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperang serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya”.

### **Nilai Perusahaan**

Penilaian investor terhadap kesuksesan suatu perusahaan akan menentukan nilai perusahaan yang sering dikaitkan dengan nilai saham (Yuliani & Prijanto, 2022). Memaksimalkan tujuan utama sangatlah penting bagi perusahaan, yang berarti juga meningkatkan nilai perusahaan. Apabila harga saham tinggi maka nilai perusahaan juga tinggi. Harga saham yang digunakan investor sebagai standar internal ketika membuat pilihan investasi yang merupakan salah satu dari beberapa kriteria yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Pencapaian atau keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya dapat menggambarkan nilai perusahaan. Suatu perusahaan harus mampu menerapkan green accounting untuk menjadi industri yang ramah akan lingkungan. Perusahaan hendaknya mempublikasikan informasi mengenai kualitas lingkungan sehingga suatu perusahaan dapat memastikan mengelola lingkungan yang baik. Perusahaan yang mengungkapkan corporate social responsibility akan berdampak pada nilai perusahaan. Salah satu strategi untuk menjaga interaksi organisasi dengan kelompok pemangku kepentingan yang berbeda dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan adalah dengan melalui pengungkapan corporate social responsibility. Penerapan green accounting dan corporate social responsibility berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Rahmawati et.al., 2022).

Tujuan green accounting berkaitan dengan inisiatif pelestarian lingkungan yang dilakukan oleh dunia usaha atau kelompok lain yang mewakili kepentingan perusahaan. Akibatnya, penerapan green accounting akan berdampak pada pilihan kepentingan dan investor. Berdasarkan penelitian Dewi et.al

(2020) yang bertujuan untuk memberikan pedoman bagi setiap perusahaan agar tidak memiliki keraguan dalam penerapan green accounting. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut

H1 : Green Accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

H2 : Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3 : Green accounting dan corporate social responsibility berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat asosiatif kausalitas atau penelitian yang mencari hubungan sebab akibat dari variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif yang membahas permasalahan yang ditinjau dari fakta terkini mengenai suatu kelompok populasi dan bertujuan untuk menjawab hipotesis mengenai keadaan populasi yang diteliti saat ini. Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki data laporan tahunan tahun 2020, 2021 dan 2022 yang diambil melalui website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website masing-masing perusahaan. Populasi dan Sampel Seluruh perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 menjadi populasi dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Sugiyono (2019) purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu sesuai dengan yang di tentukan. Berdasarkan kriteria yang ditentukan maka diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan yang kemudian dikalikan dengan tiga tahun periode pengamatan sehingga diperoleh total sampel sebanyak 36 data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Data

Dengan menggunakan teknik purposive sampling, diperoleh sampel sebanyak 36 sampel yang diambil dari annual report dan sustainability report dari perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 yang sesuai dengan kriteria. Pada penelitian ini uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi digunakan sebagai uji asumsi klasik. Melalui pengujian yang telah dilakukan hasil pengujian data menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Analisis regresi linier berganda ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861 <sup>a</sup>	.742	.726	.09462
a. Predictors: (Constant), Green Accounting, CSR				

Sumber : Hasil olah SPSS 26 (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan *Adjusted R Square* diperoleh nilai sebesar 0,726. Hal ini menunjukkan bagaimana variabel dependen yaitu nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh seluruh variabel independen yang terdiri dari *green accounting* dan *corporate social responsibility* sebesar 0,726 atau 72,6% dan sisanya 27,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

### Tabel Uji Parsial (Uji T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.080	.178		28.489	.000
	Green Accounting	-.618	.066	-.831	-9.396	.000
	CSR	.112	.045	.217	2.454	.020

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil olah SPSS 26 (2023)

Berdasarkan uji parsial, *green accounting* menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dimana nilai t hitung sebesar  $-9,396 > 2,03452$  t-tabel sehingga mengindikasikan bahwa H1 diterima. Dengan kata lain semakin besar penerapan *green accounting* maka nilai perusahaan akan menurun. *Corporate Social Responsibility* menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dimana nilai t hitung sebesar  $0,217 > 2,03452$  t-tabel yang mengindikasikan bahwa H2 diterima. Hal ini berarti semakin besar pengungkapan *corporate social responsibility* maka nilai perusahaan akan semakin tinggi.

Tabel Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.850	2	.425	47.482	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.295	33	.009		
	Total	1.146	35			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), CSR, Green Accounting

Sumber : Hasil olah SPSS 26 (2023)

Pada tabel hasil uji simultan diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan f hitung sebesar  $47,482 < 3,28$  f-tabel yang mengindikasikan bahwa H3 diterima. Oleh karena itu, dapat bahwa variabel diantaranya *green accounting* dan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

## Pembahasan

### *Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan*

Analisis uji parsial menunjukkan adanya pengaruh negatif pada penerapan *green accounting* terhadap nilai perusahaan dengan diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000$  dengan nilai koefisien beta sebesar  $-0,618$  sehingga mengidentifikasi bahwa H1 diterima. Karena peringkat proper yang diperoleh perusahaan tidak dapat menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menjalankan operasional perusahaan sekaligus menjaga lingkungan, sehingga menjadikan pengungkapan *green accounting* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Teori legitimasi menegaskan bahwa perusahaan harus selalu tanggap terhadap perubahan sosial dan lingkungan yang terjadi di masyarakat. Penting bagi dunia usaha untuk peduli terhadap lingkungan karena hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Dewi *et.al* (2020) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa penerapan *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jika suatu perusahaan mampu mengimplementasikan *green accounting* dengan baik maka nilai perusahaan akan meningkat sehingga investor akan mempunyai pandangan pandangan yang baik dan percaya terhadap keberadaan perusahaan.

### ***Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan***

Pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan menunjukkan adanya pengaruh positif dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dan nilai koefisien beta sebesar 0,112 yang mengidentifikasi bahwa H2 diterima. Hal ini menunjukkan bagaimana *corporate social responsibility* secara positif berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tingginya penerapan tanggung jawab sosial perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mampu menarik lebih banyak investor, karena investor akan lebih mempercayai perusahaan yang mengemban tanggung jawab sosialnya di bandingkan dengan perusahaan yang mengabaikan tanggung jawab sosialnya. Menurut teori sinyal, perusahaan didorong untuk berbagi informasi keuangan dan non keuangan dengan investor sebagai simbol akuntabilitas atas kinerja mereka dibidang keuangan, masyarakat dan lingkungan. menyatakan bahwa perusahaan didorong untuk memberikan informasi keuangan dan non keuangan kepada pihak investor sebagai sinyal tanggung jawab perusahaan terhadap kinerja keuangan, sosial dan lingkungan. Sinyal perusahaan disampaikan melalui *annual report* dan *sustainability report* yang dapat diterima oleh investor sehingga menjadi sarana untuk menilai penanaman modal investor pada perusahaan. Menurut penelitian Anggita *et.al* (2022) *corporate social responsibility* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin terbukanya suatu perusahaan kepada publik mengenai kegiatan *corporate social responsibility* maka perusahaan tersebut akan semakin dianggap berharga oleh para pemangku kepentingan, khususnya investor.

### ***Pengaruh Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan***

Dalam penelitian ini diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan *f* hitung sebesar  $47,482 < 3,28$  *f*-tabel yang mengidentifikasi bahwa H3 diterima sehingga *green accountin* dan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bagaimana penerapan *green accounting* dan pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh pada nilai perusahaan. Pengungkapan yang luas mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan aka mampu menarik lebih banyak investor.

## **SIMPULAN**

*Green accounting* yang rendah cenderung akan menurunkan perusahaan. Namun jika *reen accounting* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan maka apabila *green accounting* rendah maka nilai perusahaan cenderung tinggi. Hai ini karena kurangnya perusahaan yang memenuhi persyaratan PROPER sehingga perusahaan perlu meningkatkan kinerja lingkungannya. *Corporate social responsibility* yang tinggi dapat menjadi gambaran bahwa tanggung jawab sosial perusahaan yang diungkapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga akan dapat menarik lebih banyak investor. *Green accounting* terhadap nilai perusahaan berpengaruh negatif. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia belum melaksanakan pengupayaan pengelolaan lingkungan yang disyaratkan dalam PROPER. *Corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah menyampaikan informasi terkait dengan *corporate social responsibility* kepada investor dengan baik sehingga investor akan lebih percaya terhadap perusahaan yang mendeklarasikan tanggung jawab sosialnya dibandingkan dengan yang tidak. *Green accounting* dan *corporate social responsibility* secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor

industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Perusahaan harus selalu memperbarui informasi perusahaan yang perlu diketahui oleh pihak luar dengan cara menerbitkan *annual report* dan *sustainability report* secara berkala dan terkini maka transparansi perusahaan akan dinilai baik. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan sampel perusahaan pada sektor yang berbeda dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan menambahkan variabel diluar variabel yang telah digunakan sehingga dapat memberikan informasi yang mendukung dan dapat meningkatkan pemahaman mengenai *green accounting* dan *corporate social responsibility*. Pemerintah diharapkan dapat terus memantau dan meningkatkan kesadaran terhadap perusahaan yang tidak memenuhi kewajiban sosial dan lingkungannya. Melalui penelitian ini, investor dapat lebih selektif dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi. Pertimbangan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah investor dapat melihat perusahaan yang melakukan upaya praktik pengelolaan lingkungan yang baik, memberikan informasi terkait *corporate social responsibility* dengan tepat, dan mempunyai nilai perusahaan yang tinggi. Dengan demikian investor memiliki pertimbangan yang lebih dalam keputusan berinvestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. P. (2019). Impact of Green Accounting on Company Value : Evidence from the Nigerian Companies. *Journal of Business Management and Accounting*, 3(1), 16–26.
- Anggita, W., Nugroho, A. A., & Suhaidar. (2022). Carbon Emission Disclosure And Green Accounting Practices On The Firm Value. *Jurnal Akuntansi*, XXVI(03), 464–481. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24912/ja.v26i3.1052>
- Candra, A. G., & Cipta, W. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL AKUNTANSI PROFESI*, 13, 71–81. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v3i2> Pengaruh
- Dewi, P. P., & Narayana, I. P. E. (2019). Implementation of Green Accounting, Profitability and Corporate Social Responsibility for Corporate Values. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3252–3262. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i12.p20>
- Fenty Fauziah 2020, *Kesehatan Bank, Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan : Teori dan Kajian Empiris* : RV Pustaka Horizon.
- Hapsoro, D., & Adyaksana, R. I. (2020). Apakah Pengungkapan Informasi Lingkungan Memoderasi Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–52.
- Melawati, H. G., & Rahmawati, M. I. (2022). PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN PENGUNGKAPAN CSR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN : PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11.
- Wardani, D. D., & Sa'adah, L. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 5(1), 15–28.
- Wijayanti, A., & Dondoan, G. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Firm Value Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 7(1), 1–24.
- Yuliani, E., & Prijanto, B. (2022). Pengaruh penerapan green accounting terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2275–2284.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.proper.menlkh.go.id](http://www.proper.menlkh.go.id)